



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023 “Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0” LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pelatihan Menulis Kreatif Esai Untuk Promosi Destinasi Objek Wisata di Sulawesi Selatan

Sakaria², Asia M²

¹Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

² Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah Komunitas Promosi Wisata Makassar. Berdasarkan kajian analisis situasi dinyatakan bahwa mitra memiliki permasalahan pada: terbatasnya pengetahuan mitra dalam menuangkan dan mengorganisasikan ide, gagasan dan pengalaman (relevansi topik dan isi) dalam bentuk tulisan esai promosi wisata, dan terbatasnya pengetahuan mitra dalam mengorganisasikan gaya tulisan esai promosi wisata sehingga tulisan yang dihasilkan tidak menarik untuk dibaca. Solusi permasalahan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah mitra yaitu, memberikan pelatihan menulis kreatif esai untuk promosi destinasi objek wisata. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dilaksanakan dengan menggunakan metode kolaboratif intensif dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD). Pelaksanaan kegiatan mengikuti tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis esai dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan menulis kreatif esai untuk promosi destinasi objek wisata di Sulawesi Selatan.

Kata Kunci: pelatihan, menulis, esai

Abstract. The partner of community service activities (PKM) is the Makassar Tourism Promotion Community. Based on the situation analysis study, it is stated that the partners have problems in: limited knowledge of partners in pouring and organising ideas, ideas and experiences (relevance of topics and content) in the form of tourism promotion essay writing, and limited knowledge of partners in organising the style of wisata promotional essay writing so that the resulting writing is not interesting to read. The problem solution offered to solve the partner's problem is to provide training in creative essay writing for the promotion of tourist attraction destinations. This Community Service Activity is carried out using an intensive collaborative method by conducting a Focus Group Discussion (FGD). The implementation of activities follows the stages of preparation, implementation, and evaluation. The results of the training activities show that there has been an increase in essay writing skills from before and after the implementation of creative essay writing training for the promotion of tourist attraction destinations in South Sulawesi.

Keywords: training, writing, essay

I. PENDAHULUAN

Sulawesi Selatan adalah sebuah provinsi di bagian tenggara Pulau Sulawesi, Indonesia. Wilayah provinsi ini memiliki luas sekitar 45.764 km persegi dan berbatasan dengan provinsi Sulawesi Tengah di sebelah utara, Sulawesi Barat di sebelah barat, Selat Makassar di sebelah selatan, dan Laut Sulawesi di sebelah timur Rijal (2023). Sulawesi Selatan memiliki sejarah panjang dan kaya dengan berbagai kerajaan dan kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di wilayah ini. Salah satu ciri khas Sulawesi Selatan adalah rumah adat Toraja yang terkenal dengan arsitektur yang unik dan menarik (Akhmad, 2020; Sutardi, 2007).

Wilayah Sulawesi Selatan juga kaya akan keindahan alam, seperti pegunungan, danau, air terjun, pantai, dan pulau-pulau kecil yang indah. Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung di Kabupaten Maros menjadi tempat yang populer untuk menikmati keindahan alam dan keanekaragaman hayati di Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan juga memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, seperti tari-tarian tradisional, seni ukir, seni sulam, seni kerajinan perak dan tembaga, serta makanan khas seperti Coto Makassar, Konro, Pallu Basa, dan Sop Saudara. Dengan kekayaan alam, budaya, dan sejarah yang dimilikinya, Sulawesi Selatan menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik di Indonesia.

Generasi muda memiliki peran penting dalam membantu pemerintah dalam mempromosikan destinasi wisata. Sebagai generasi yang lebih terbuka dan terhubung dengan teknologi, mereka dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam promosi destinasi wisata yang dilakukan oleh pemerintah Surahman (2016). Salah satu peran generasi muda dalam membantu pemerintah dalam promosi destinasi wisata dengan memanfaatkan media sosial. Generasi muda dapat mempromosikan destinasi wisata dengan tulisan kreatif esai yang diunggah pada media sosial. Melalui tulisan esai yang dihasilkan, mereka dapat mempromosikan destinasi wisata yang menarik dan membagikan pengalaman dan memberikan rekomendasi wisata yang unik dan menarik, khususnya di Sulawesi Selatan.

Esai merupakan jenis tulisan kreatif yang menuntut penulisannya untuk berpikir mendalam, tentang suatu objek tulisan. Hidayati (2011) menyatakan bahwa dilihat dari isinya esai merupakan tulisan yang memuat analisis, penafsiran, uraian sastra, budaya, ilmu dan filsafat. Sekaitan dengan pernyataan mengenai esai tersebut, maka jenis tulisan ini yang kemudian mampu meningkatkan kemampuan berpikir. Semakin sering berlatih menulis kreatif esai maka semakin tajam pula cara berpikir. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Rahardi (2006) bahwa analisis secara individual menjadi jiwa atau esensi dari esai artinya faktor kemampuan berpikir terasah dengan menulis esai. Selanjutnya mendengar kata esai maka yang terlintas adalah analisis, interpretasi dan refleksi.

Selanjutnya, menulis kreatif esai merupakan kemampuan menciptakan daya cipta dan mengembangkan sebuah tulisan menjadi kreativitas menulis dengan penuh irama dan beribu warna makna. Menulis kreatif esai tidak lain mengembangkan kata maupun frasa tulisan menjadi sebuah tulisan yang sangat berseni, indah, menarik, dan menggetarkan jiwa pembaca. Sebagai panduan, menurut O'Shea (2000), penulisan esai kurang lebih menyangkut (1) relevansi antara topik dengan isi, (2) organisasi, (3) orisinalitas, (4) elaborasi, (5) kejelasan, dan (6) ketepatan gaya tulisan. Dari keenam aspek tersebut, Keempat bagian awal erat kaitannya dengan substansi esai, sedangkan dua bagian akhir berhubungan dengan penyajian atau bentuk esai.

Berdasarkan hasil observasi pada Komunitas Promosi Wisata Makassar (mitra pengabdian),

diketahui bahwa keterampilan menulis esai untuk promosi destinasi wisata berkategori rendah. Hal tersebut disebabkan kesulitan untuk mengungkapkan ide, gagasan dan pengalaman dalam bentuk esai. Organisasi tulisan dan ketepatan gaya tulisan masih rancuh dalam menulis masih kurang ditambah dengan kurangnya ketertarikan dalam menulis kreatif.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dilaksanakan dengan menggunakan metode kolaboratif intensif dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD). Sasaran pelaksanaan pengabdian ini adalah relawan pada Komunitas Promosi Wisata Makassar yang terdiri 20 orang. Pelaksanaan kegiatan mengikuti tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi

Evaluasi secara internal tim pelaksana dilakukan pada seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Hal ini, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program pengabdian. Selanjutnya, dilakukan pula monitoring dan evaluasi dari internal perguruan tinggi serta dari monitoring eksternal. Secara khusus, tim pengusul akan terus menjalin komunikasi dengan mitra untuk memastikan bahwa mitra telah mempunyai kemampuan menulis esai untuk promosi wisata meskipun pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah selesai dilaksanakan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Tahapan persiapan

Tahapan persiapan, dilakukan dengan observasi untuk menentukan materi pelatihan menulis kreatif esai berdasarkan permasalahan dan kebutuhan mitra untuk melakukan promosi destinasi wisata di Sulawesi Selatan. Strategi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada mitra pengabdian. Selanjutnya, tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan intensif workshop yang terdiri dari pemaparan materi/ceramah dan diikuti dengan diskusi berdasarkan permasalahan yang timbul pada mitra. Pada proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan pendekatan metode ceramah, diskusi dan pelatihan (workshop).

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan melibatkan narasumber akademisi dari Universitas Negeri Makassar. Metode ceramah digunakan untuk memberikan wawasan umum pentingnya promosi wisata melalui aktivitas literasi. Metode diskusi digunakan untuk memberikan peluang kepada mitra sebagai

peserta untuk bertanya dan selanjutnya akan ditanggapi oleh narasumber. Metode pelatihan digunakan untuk mempraktekkan teknis dan cara membuat tulisan kreatif berupa esai untuk promosi wisata.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM

Tahapan Evaluasi

Evaluasi dilakukan kemampuan dalam menulis ide pemikiran atau gagasan yang bersifat membangun. Selanjutnya, mitra yang belum mampu menggali potensi menulisnya akan dilakukan pendampingan hingga mampu menarasikan ide atau gagasan mereka tentang opini yang ingin dituangkan dalam tulisan kreatif esai. Untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan mitra dalam menulis kreatif esai

untuk promosi destinasi objek wisata di Sulawesi Selatan, maka dilakukan evaluasi berupa pemberian angket kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta terkait pelatihan menulis esai yang telah dilakukan. Kuisioner *google form* diberikan kepada 20 orang peserta. Adapun hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Esai

No	Indikator	Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan	
1	Pengetahuan menuangkan ide, gagasan dan pengalaman dalam esai	Tidak Mengetahui	-	Tidak Mengetahui	-
		Cukup Mengetahui	75%	Cukup Mengetahui	-
		Mengetahui	25%	Mengetahui	30%
		Sangat Mengetahui	-	Sangat Mengetahui	70%
2	Pengetahuan oragsisasi tulisan esai	Tidak Mengetahui	20%	Tidak Mengetahui	-
		Cukup Mengetahui	60%	Cukup Mengetahui	5%
		Mengetahui	20%	Mengetahui	40%
		Sangat Mengetahui	-	Sangat Mengetahui	55%
3	Pengalaman menulis esai	Tidak Berpengalaman	65%	Tidak Berpengalaman	-
		Cukup Berpengalaman	25%	Cukup Berpengalaman	-
		Berpengalaman	10%	Berpengalaman	85%
		Sangat Berpengalaman	-	Sangat Berpengalaman	15%
4	Ketertarikan terhadap	Tidak Tertarik	20%	Tidak Tertarik	-

	pelatihan menulis esai	Cukup Tertarik	30%	Cukup Tertarik	-
		Tertarik	50%	Tertarik	20%
		Sangat Tertarik	-	Sangat Tertarik	80%

Berdasarkan Tabel (1), diketahui bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis esai dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan menulis kreatif esai untuk promosi destinasi objek wisata di Sulawesi Selatan pada mitra pengabdian. Adanya peningkatan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan relawan pada Komunitas Promosi Wisata dalam mempromosikan destinasi wisata di Sulawesi Selatan.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pelatihan menulis kreatif esai untuk promosi destinasi objek wisata di Sulawesi Selatan secara umum berjalan lancar, meskipun beberapa kendala tetap muncul. Kendala berupa pengaturan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan dapat diatasi dengan evaluasi dan musyawarah internal tim PKM. Rencana tindak lanjut kegiatan tetap akan dilaksanakan sesuai dengan kontrak pengabdian masyarakat yang telah ditentukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Komunitas Promosi Wisata Makassar yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, N. (2020). *Ensiklopedia keragaman budaya*. Jakarta: Alprin.
- Hidayati, R.P.P. (2011). *Menulis Esai dan Pembelajarannya*. Bandung: Prisma.
- O'Shea, R.P. 2000. *Writing for Psychology*. Sydney: Harcourt.
- Rahardi, Kunjana. (2006). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rijal, S. (2022). *Buku-Kebijakan Pengembangan Wisata Bahari Berbasis Blue Economy Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Surabaya: CV. Global Aksara Pers
- Surahman, S. (2016). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 12(1), 31-42.
- Sutardi, T. (2007). *Antropologi: Mengungkap keragaman budaya*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.